

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE BERCEKITA BERPASANGAN (*PAIRED STORYTELLING*)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA ANAK
DI SD**

(Penelitian Tindakan Kelas Yang Dilakukan Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Eretan Wetan II Kec. Kandanghaur
Kab. Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Oleh
IRFAN MAULANA SIDIK
0905426

ABSTRAKS

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebenarnya pembelajaran yang sangat menarik namun cenderung membosankan, ini disebabkan kurang tepatnya penggunaan metode dan model pengajaran yang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe bercerita berpasangan (*paired storytelling*) untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak kelas V SDN. Eretan Wetan II Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik siklus model *Kemmis dan McTaggart*, dilaksanakan dalam tiga siklus. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi dan tes hasil keterampilan menyimak cerita anak. Dari hasil penelitian dan pengamatan aktivitas siswa sebelum menggunakan model kooperatif aktivitas siswa hanya 10% dan aktivitas siswa selama menggunakan pembelajaran kooperatif siklus I sebesar 47,69% termasuk dalam kriteria cukup dan pada aktivitas siswa siklus II sebesar 61,4%, pada siklus III terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar 84,14% termasuk dalam penilaian baik. Menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa sebesar selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada aspek hasil tes keterampilan menyimak anak. Nilai rata-rata sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif hanya 46,5. Berbeda ketika sedang menggunakan pembelajaran kooperatif pada Siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 56,5 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 66,1 dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 73,3. Menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,6 dan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 7,2. Bahkan pada siklus III nilai anak secara keseluruhan sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sebesar 68. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe bercerita berpasangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menyimak di kelas V SDN. Eretan Wetan II kecamatan kandanghaur kabupaten Indramayu dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak.